

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan hasil dari keanekaragaman budaya yang berada di sekitar manusia. Kehadiran desa merupakan warisankebudayaan sejak zaman nenek moyang. Ciri-ciri desa dapat dilihat melalui masyarakatnya yang bersifat *homogen*, dengan kata lain masyarakat desa mempunyai kesamaan dalam berbagai hal sehingga desa itu unik. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 menjelaskan tentang desa merupakankawasan yang dipimpin oleh kepala desa atau adat yang penentuan hukum atau normanya sesuai dengan kepercayaan adat setempat. Desa juga terkenal dengan istilah kawasan yang berbudi perkerti yang luhur serta tempat belajar bersikap yang baik dapat dipelajari dari wilayah desa. Hal ini karena masyarakat desa hidup seiringan serta jauh dari persaingan. Desa juga mempunyai kondisi alam yang masih terjaga, dengan banyak ruang hijau, perbukitan, danau dengan air yang bersih, hingga budaya yang masih dilestarikan. Kondisi alam serta budaya desa dapat dikembangkan menjadi kegiatan ekowisata desa.

Ekowisata desa merupakan pemanfaatan sumberdaya, daya tarik, dan potensi yang terdapat di desa sebagai objek dari kawasan ekowisata. Ekowisata desa akan mengemas desa menjadi suatu program wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Adapun potensi ekowisata desa yang dapat dilakukan di desa yaitu wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata alam, serta wisata spiritual. Ekowisata desa dapat membuat wisatawan mengetahui dan merasakan secara langsung suasana menjadi warga pedesaan serta melakukan kegiatan masyarakat desa. Pemanfaatan desa sebagai ekowisata desa juga dapat mengenalkan wawasan baru bagi masyarakat, yaitu masyarakat sebagai objek dan pengelola wisata. Wilayah di Kabupaten Kerinci memiliki banyak desa yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata desa, termasuk di Kecamatan Bukit Kerman.

Kecamatan Bukit Kerman merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Kerinci, dengan jumlah total 15 desa. Kecamatan ini memiliki banyak kekayaan budaya serta alam yang beragam. Kekayaan budaya dapat dilihat dari peninggalan sejarah megalitikum, mesjid keramat hingga hidangan khas seperti beras padi payo, dan gulai ikan semah. Kecamatan ini juga menganut sistem *matrilineal* atau keturunan berada di pihak ibu. Berbeda dengan wilayah lain yang notabennya menganut sistem *patrilineal*. Kekayaan alam juga dapat dilihat dari kecamatan ini, banyak kawasan alam yang menarik sebagai pelengkap kegiatan ekowisata desa seperti Gunung Kerinci dan air terjun. Semua potensi tersebut dapat dikembangkan dalam perencanaan ekowisata desa.

Perencanaan ekowisata desa merupakan kegiatan mencanangkan suatu perjalanan yang memanfaatkan potensi serta sumberdaya yang terdapat di desa. Kegiatan ini mempunyai manfaat yang dapat dirasakan secara langsung dan tidak langsung. Manfaat secara langsung yaitu menambah wawasan serta membuka pemahaman baru terkait kegiatan ekowisata di desa Kecamatan Bukit Kerman. Manfaat lainnya yaitu dapat dijadikan sebagai bahan acuan kawasan tersebut agar berkembang menuju arah yang positif. Kegiatan perencanaan ekowisata desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

juga akan merancang *output* berupa program wisata dan media promosi. *Output* ini akan menggambarkan keindahan dari potensi sumberdaya alam dan budaya yang terdapat di desa Kecamatan Bukit Kerman.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan tugas akhir sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya ekowisata desayang terdapat di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata desa yang dilaksanakan di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
3. Mengidentifikasi persepsi, motivasi, dan preferensi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata desa yang dilaksanakan di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
5. Merancang hasil luaran berupa perencanaan program ekowisata desa yang terletak di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
6. Merancang media promosi dalam bentuk berupa *audiovisual* dan *visual* yang mampu menggambarkan kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

C. Manfaat

Manfaat dari kegiatan tugas akhir sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pelajar, peneliti maupun masyarakat, dan pengelola mengenai potensi desa yang ada di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
2. Sebagai media perencanaan dan pengembangan untuk kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
3. Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dan pengelola kawasan ekowisata desa di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
4. Membangun kesadaran bersama dan kepedulian masyarakat mengenai pemahaman pentingnya pelestarian lingkungan sekitar Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
5. Membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan adanya perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

D. Output atau Luaran

Output atau luaran dari kegiatan perencanaan ekowisata desa berupa program ekowisata desa serta membuat media promosi. Program wisata yang akan dibedakan menjadi tiga, yaitu program wisata harian, wisata bermalam, serta wisata tahunan. Program wisata diharapkan dapat meningkatkan dan menambah wawasan pengunjung terkait pemanfaatan potensi desa dalam bidang ekowisata. Program ekowisata dimaksudkan untuk menjaga serta memperkenalkan kembali



potensi-potensi yang terdapat di desa Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Media promosi diharapkan dapat menarik minat pengunjung terhadap potensi yang dipaparkan. Media promosi akan dibedakan menjadi dua kategori, yaitu media promosi *visual* dan *audiovisual*. Media *visual* dijadikan sebagai bahan bacaan bagi pengunjung yang datang. Media *audiovisual* dijadikan sebagai penjelasan singkat dari kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

E. Kerangka Berpikir

Kegiatan tugas akhir Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Bukit Kerman Provinsi Jambi dilaksanakan melalui pengambilan data. Data perencanaan ekowisata yang diambil terbagi kedalam *variabelessensial*. *Variabel essential* terdiri dari sumberdaya ekowisata desa, masyarakat, pengunjung, dan pengelola. Sumberdaya ekowisata desa terbagi menjadi dua data utama, yaitu sumberdaya budaya dan sumberdaya alam. Data masyarakat, pengunjung, dan pengelola. Data masyarakat dan pengelola yaitu karakteristik, persepsi, dan kesiapan. Data pengunjung berkaitan dengan persepsi, motivasi, serta preferensi terhadap perencanaan ekowisata desa.

Pengambilan data sumberdaya budaya dilakukan menggunakan metode obeservasi langsung sebagai data primer dan pencatatan data sekunder yang terdapat di desa. Panduan terkait wawancara akan dilaksanakan dengan metode *snowball samplings* serta pendekatan *close ended*. Dengan harapan data yang didapat merupakan data valid. Kuisisioner akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *accidental sampling* dan *purposive sampling*. Data sumberdaya yang telah ditemukan diseleksi menjadi beberapa potensi unggulan menggunakan metode tujuh indikator penilaian (Avenzora 2008). Indikator tersebut yaitu penilaian terhadap keunikan, kelangkaan, keindahan, aksesibilitas, *seasonalitas*, sensitifitas dan fungsi sosial. Potensi unggul dianalisis kembali dan dijadikan sebagai data dasar dalam perencanaan ekowisata desa dan rancangan media promosi yang berbentuk *visual* dan *audiovisual* (Gambar 1).



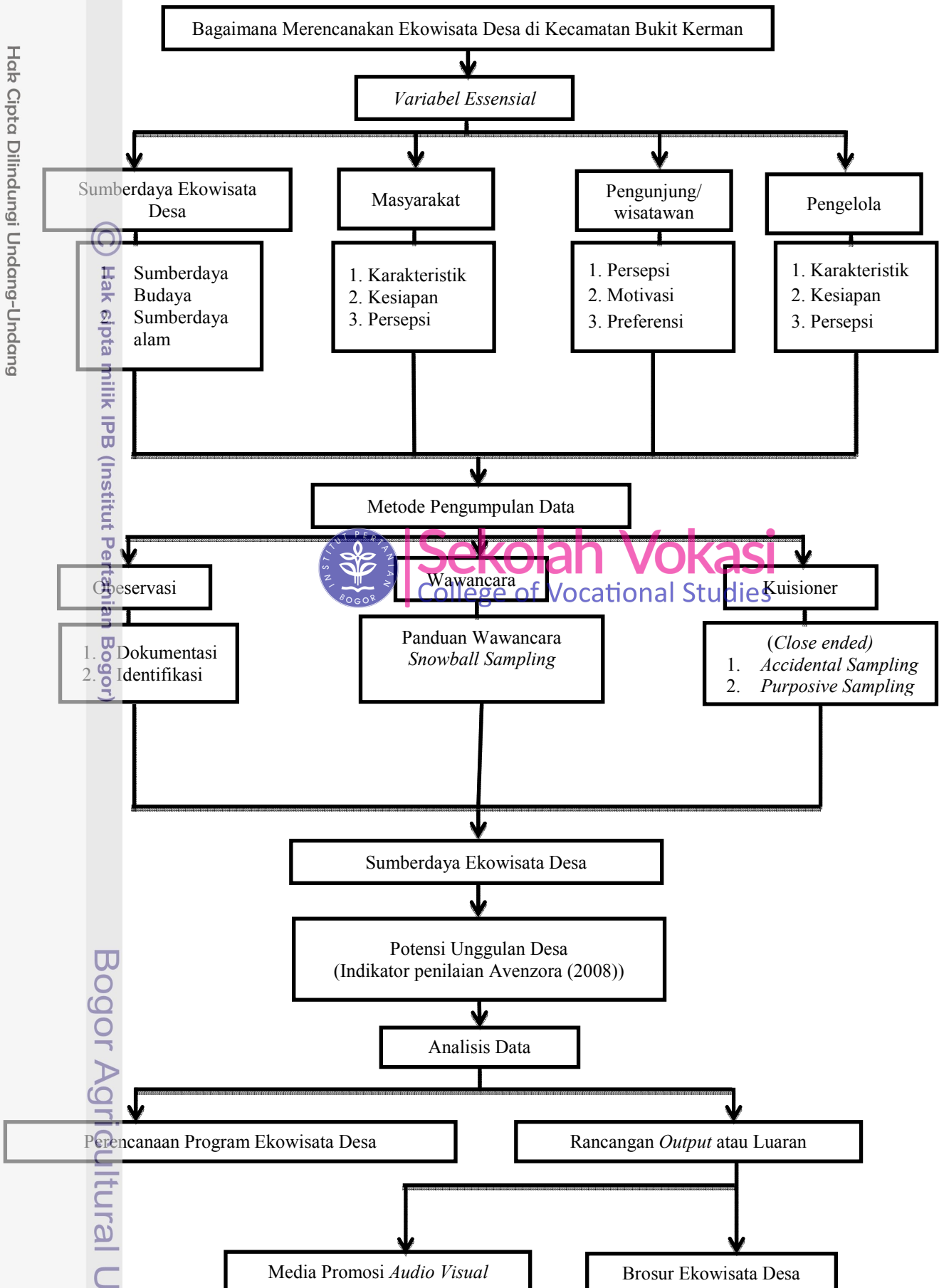


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Tugas Akhir.